

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika pemerintah mengadopsi slogan "senam masyarakat dan promosikan olahraga" dan menganggap olahraga sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari, olahraga harus diberikan kepada anak-anak untuk membangun masyarakat yang sadar akan pentingnya olahraga. Tentunya olah raga merupakan hal yang penting dan sudah menjadi pekerjaan sehari-hari setiap orang, dan olah raga yang sehat adalah tujuan dari setiap olahragawan. Sepak bola adalah salah satu olahraga terpenting dalam kehidupan sehari-hari, memiliki daya tarik yang besar dalam kehidupan masyarakat, merupakan metode profesional yang menghasilkan banyak manfaat dalam bentuk fisik dan materi yang sehat.

Sepakbola adalah olahraga yang paling terkenal di seluruh belahan dunia. Semua kalangan bisa memainkan olahraga tersebut. Mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa bisa memainkan olahraga tersebut. Olahraga sepakbola juga bisa dimainkan oleh kalangan bawah, menengah, maupun kalangan atas. Dan sepakbola bisa dimainkan dimana saja, hal tersebut membuat olahraga ini menjadi olahraga dengan sangat populer dan banyak digemari oleh semua orang. (Putra & Tafaqur, 2019)

Olahraga sepakbola olahraga yang sangat mengandung beberapa unsur dari segi keterampilan gerak, maka seorang atlet harus memiliki tingkat kemampuan pemahaman gerak yang cepat dan tepat. Hal ini berkaitan dengan *motor educability* atau kemampuan seseorang dalam mengenal gerakan baru yang dapat mempermudah seseorang dalam penguasaan gerakan sehingga gerakan yang dihasilkan menjadi lebih *efisien* dan *efektif*. Ketika kemampuan *motor educability* atlet sangat tinggi, para atlet menerima gerakan - gerakan yang baru dikenal akan lebih mudah sehingga terjadi peningkatan pemahaman dalam penguasaan gerak yang dapat membantu dalam permainan sepakbola. (Asep Sudharto, Ramdan Pelana, & Johansyah Lubis, 2020)

Prestasi sepakbola Indonesia salah satu indikatornya adalah bagaimana pelatih dapat membuat peluang prestasi optimal pada atlet yang dilatih. Prestasi optimal dapat dilakukan apabila pelatih memiliki kompetensi yang tercermin dari kemampuan pengetahuan, sikap, dan kecakapannya dalam melatih. Kompetensi pelatih secara spesifik belum ada rumusan yang standar di setiap cabang olahraga. Khusus pada cabang olahraga sepakbola, Asosiasi PSSI sebagai induk organisasi yang membawahi cabang olahraga sepakbola sampai saat ini belum mengeluarkan ketentuan mengenai standar kompetensi pelatih sepakbola. (Rohman, 2017)

Hinca mengatakan “sepakbola tidak hanya bagian dari rutinitas dan hak asasi warganegara dalam berolahraga sehari-hari tetapi sudah menjadi sebuah industri yang mengglobal”. (Hinca, 2013)

Terlihat pada Piala Dunia 2018 di Jerman yang memberikan pelajaran besar bagaimana sepakbola mampu menghipnotis semua orang di dunia dan memutar roda ekonomi besar yang menghidupi sebuah negara. Sepakbola adalah olahraga paling populer di dunia. Sepakbola menjadi olahraga nasional di sebagian besar negara Eropa dan Amerika Latin dan di banyak negara lainnya. Jutaan orang di lebih dari 160 negara memainkan sepak bola. (Andi Mulya, 2011)

Di era globalisasi sekarang ini, sangat mudah bagi dunia untuk memperoleh informasi secara cepat dan langsung dengan bantuan teknologi informasi, masyarakat internasional bisa mengapresiasi berita. game sepak bola adalah industri yang diuntungkan darinya terjadi pada sepak bola di negara maju. Secara tidak langsung mempengaruhi mentalitas orang-orang dari semua lapisan masyarakat di sepak bola Indonesia. Mampu bermain sepak bola keterampilan dasar sepak bola sangat diperlukan (Okilanda, Dlis, Humaid, & Putra, 2020)

Saat ini sepak bola Indonesia merupakan olahraga yang sangat digemari masyarakat dan sangat digemari di seluruh Indonesia. Bahkan untuk penggemar lansia, pria dan wanita sama saja. Olahraga ini telah berkembang menjadi olahraga profesional, cukup untuk menjamin masa depan para atletnya. Namun prestasi sepak bola Indonesia saat ini belum membuahkan hasil yang membanggakan, jika suatu negara lolos ke putaran final Piala Dunia, maka negara di setiap ada kompetisi liga Indonesia yang sedang melangsungkan

pertandingan atau saat Tim Nasional (TIMNAS) melakukan pertandingan, stadion sangat penuh dipadati penonton atau supporter dari kedua kesebelasan yang bertanding untuk mendukung tim kesayangan yang berlaga di lapangan. Sepakbola sangat diminati oleh masyarakat karena sangat bermanfaat bagi kesehatan dan sangat mudah dilakukan oleh semua kalangan, termasuk mahasiswa (Sauri, Haryono, Astuti, Khairina, & Cahyadi, 2015)ranya akan berbangga.

Salah satu alasan utama kegagalan manajemen sepak bola di negara kita adalah kurangnya perhatian kita terhadap perkembangan anak-anak (akar rumput) dan orang muda (kelompok umur), karena dalam permainan ini, permainan pembinaan olahraga untuk anak muda sangat sedikit. anak-anak.Teknik akan menjadi lebih halus sebelum mengotomatiskan gerakan. Perkembangan pemain masa depan merupakan isu penting dalam perkembangan sepakbola di negara manapun. Sebuah pertandingan sepak bola membutuhkan banyak tenaga, dan kecerdasan di lapangan dapat menginspirasi semangat tim sekaligus mendatangkan kegembiraan dengan bersatu dalam tim.

Permainan sepak bola memiliki berbagai macam keterampilan permainan dasar, yaitu: passing (passing), dribbling (menggiring bola), dan menembak (shooting). Keterampilan dasar adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh semua atlet agar dapat bermain sepak bola dengan terampil berdasarkan kemampuan atletik multilateral. Latihan yang perlu dilakukan pada anak usia dini adalah keterampilan teknis dasar yang benar dengan kemampuan fisik dasar yang baik. Oleh karena itu, setiap pelatih harus memahami berbagai tahapan latihan dari aspek latihan ini sehingga dia mengetahui waktu dan isi latihan. Pemain dengan keterampilan dasar sepak bola yang baik akan dapat menggunakannya dalam berbagai situasi, sehingga lebih mudah untuk menerapkan taktik, dan kemudian dapat membentuk hubungan kerja sama yang baik untuk menjadi tim dan tim pemenang.

Terlihat pada observasi yang dilakukan bahwa pemain usia muda di Sekolah Sepakbola (SSB) Baturaja 07 pada tanggal 27 Oktober 2019 tiga teknik dasar *passing*, *dribbling* dan *shooting* belum menjadi penguasaan yang dikategorikan terampil dimana yang menjadi perhatian penulis adalah kelompok 9-14 tahun yang melaksanakan ketiga teknik dasar dalam pertandingan masih

terlihat dalam melakukan *passing* melakukan salah memberi umpan sehingga diterima oleh atlet lain bukan oleh teman sendiri, saat melakukan *dribbling* atlet tidak dapat menguasai bola dengan baik sehingga dengan mudah bola direbut oleh lawan karena atlet yang berada pada posisi jauh dari bola pada saat *dribbling*, dan pada saat melakukan *shooting* setelah membawa bola sehingga berhadapan dengan gawang seorang atlet melakukan tendangan yang melenceng dari gawang.

Dari hasil observasi di peroleh kemenangan yg di raih, data pada atlit sekolah sepakbola baturaja 07 dari beberapa pertandingan 5 kali main *sparing* dan 5 kali *turnament* untuk *sparing* 3 kali hasil seri 2 kali kekalahan, untuk pertandingan *turnament* 3 kali kalah dan 2 kali hasil seri kalah agregat *penalty* jadi dapat di simpulkan diatas banyak kekalahan yang di raih. Dan memiliki faktor-faktor kesalahan *passing*, *dribbling* dan *shooting* yang dilakukan atlit dalam pertandingan masih terlihat dalam melakukan *passing* melakukan salah memberi umpan sehingga diterima oleh atlet lain bukan oleh teman sendiri, saat melakukan *dribbling* atlet tidak dapat menguasai bola dengan baik sehingga dengan mudah bola direbut oleh lawan karena atlet yang berada pada posisi jauh dari bola pada saat *dribbling*, dan pada saat melakukan *shooting* setelah membawa bola sehingga berhadapan dengan gawang seorang atlet melakukan tendangan yang melenceng dari gawang kesalahan ini dicatat dan di data atlit melakukan 6-7 kali kesalahan dalam satu pertandingan.

Kesalahan teknik dasar *passing* seperti posisi badan yang salah , tumpuan kaki tidak berada di samping bola , ayunan kaki yang terbatas sehingga *passing* dan *shooting* tidak maksimal dilakukan anak-anak ssb baturaja 07 sehingga peneliti tertarik dengan melakukan penelitian 3 teknik dasar *passing*, *dribbling* dan *shooting*.

Pemain dengan kemampuan teknik dasar sepakbola yang baik dapat dihasilkan apabila dilakukan pembinaan pemain usia muda (*grassroot dan youth*) dilakukan dengan baik, benar dan terarah. Pembinaan pemain usia muda harus berorientasi pada pembinaan pemain yang meliputi teknik, taktik ditunjang kemampuan fisik, dan mental. Keempat unsur prestasi tersebut saling berinterelasi satu sama lainnya. Untuk mendapatkan bibit pemain sepakbola yang memiliki kemampuan bermain sepakbola yang baik, harus memiliki sumber daya manusia

yang berkualitas dan didukung oleh faktor eksternal/eksogen antara lain seperti pelatih yang berkualitas.

Syarat yang harus dimiliki oleh setiap pemain adalah penguasaan teknik dasar, agar permainan dapat dilakukan dengan baik. Teknik dasar menentukan sampai dimana seorang pemain dapat meningkatkan mutu permainannya. Dengan penguasaan teknik dasar dengan baik dan sempurna, pemain dapat melaksanakan permainan dengan baik. Teknik dasar dalam sepakbola meliputi teknik passing, control, dribbling, shooting, heading, dan lainnya. Selain teknik dasar dalam bermain sepakbola kondisi fisik adalah hal yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Adapun komponen kondisi fisik penunjang dalam bermain sepakbola yaitu kecepatan (*speed*); ketepatan (*accuracy*); kekuatan (*strength*); kelentukan (*flexibility*); kelincahan (*agility*); keseimbangan (*balance*); daya tahan (*endurance*) dan koordinasi (*coordination*). Seorang pemain sepakbola yang bagus harus memiliki teknik dan komponen tersebut agar permasalahan di lapangan dapat teratasi. (Arifin & Warni, 2019)

Ide permainan sepakbola itu adalah bagaimana kita berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan juga mempertahankan gawang sendiri dari kebobolan. Permainan sepakbola merupakan suatu bentuk permainan yang sangat didominasi oleh keterampilan terbuka (*open skill*), oleh sebab itu teknik (selain dari taktik dan fisik) yang dikuasai oleh pemain merupakan suatu bentuk pilihan-pilihan yang harus ditentukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada saat itu. Teknik dasar dalam permainan sepakbola *passing, dribbling* dan *shooting* diberikan dengan sebuah metode yang mengacu pada apa yang ada pada Sekolah Sepakbola (SSB) Baturaja 07, dimana hal ini dilihat pada metode yang digunakan dengan *random practice* yang sebenarnya dilakukan pada sekolah sepakbola Baturaja 07 Sumatera Selatan.

Metode ini baik dalam menguasai teknik dasar, hanya saja fokus pada suatu bentuk kemampuan yang membuat seorang atlet bisa menguasai dengan cara satu per satu bagian dari teknik bisa diwujudkan. Di sekolah sepakbola lainnya terlihat ada beberapa pelatih yang menggunakan metode *blocked practice* yang terfokus pada per bagian teknik dasar namun dalam satu latihan belum ada

yang melakukan tapi hanya sebagian waktu yang diajarkan dengan metode *blocked practice* ini. Teknik dasar sepakbola yang dimaksudkan yaitu *passing* (mengoper), *dribbling* (menggiring) dan *shooting* (menembak) dengan dilihat hasil dari pelaksanaan ketiga teknik dasar ini dalam sebuah pertandingan. Metode yang akan digunakan sebagai pembanding dari hasil observasi yaitu *blocked practice* yang menurut penulis lebih ditujukan khusus kepada pemain usia muda Under-15 tahun.

Latar belakang masalah di atas membuat penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “pengaruh metode latihan (*blocked practice* dan *random practice*) dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan teknik dasar atlet Sekolah Sepakbola (SSB) Baturaja 07”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar sepakbola sebagai berikut:

- (1) Kemampuan pelatih dapat mempengaruhi kemampuan teknik dasar sepakbola.
- (2) Beberapa faktor eksternal dapat mempengaruhi kemampuan teknik dasar sepakbola.
- (3) Metode *blocked practice* dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar sepakbola.
- (4) Metode *random practice* dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar sepakbola.
- (5) Metode *random practice* dan metode *blocked practice* memberikan hasil yang berbeda dalam kemampuan teknik dasar sepakbola.
- (6) Motivasi berprestasi atlet dapat mempengaruhi kemampuan teknik dasar sepakbola.
- (7) Terdapat perbedaan pengaruh metode *random practice* dan metode *blocked practice*, bila dikaitkan dengan motivasi.
- (9) sarana dan prasarana dapat mendukung proses latihan kemampuan teknik dasar sepakbola.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, begitu banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan teknik dasar yang menghendaki penelitian ini. Untuk itu, ruang lingkup dalam penelitian ini perlu dibatasi. Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh metode latihan (*blocked practice* dan *random practice*) dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan teknik dasar sepakbola.

Dengan pembatasan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent variable*), yaitu: (1) metode *blocked practice* dan metode *random practice* sebagai variabel bebas manipulatif, dan (2) motivasi berprestasi sebagai variabel bebas atribut yang terbagi menjadi motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah. Sedangkan, kemampuan teknik dasar sepakbola dalam penelitian ini sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah metode *blocked practice* lebih baik dibandingkan metode *random practice* terhadap kemampuan teknik dasar sepakbola di Sekolah sepakbola Baturaja 07?
2. Apakah terdapat interaksi antara metode latihan dengan motivasi berprestasi terhadap kemampuan teknik dasar sepakbola di Sekolah sepakbola Baturaja 07?
3. Apakah metode *blocked practice* dengan motivasi tinggi lebih baik dibandingkan metode *random practice* dengan motivasi tinggi terhadap kemampuan teknik dasar sepakbola di Sekolah sepakbola Baturaja 07?
4. Apakah metode *blocked practice* dengan motivasi rendah lebih rendah dibandingkan metode *random practice* dengan motivasi rendah terhadap kemampuan teknik dasar sepakbola di Sekolah sepakbola Baturaja 07?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada pengembangan dan kemajuan ilmu olahraga yang nantinya dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia pada saat ini khususnya di bidang olahraga sepakbola, serta dapat digunakan sebagai acuan bagi pelatih untuk dapat mengembangkan metode latihan dalam bidang sepakbola.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

Atlet, untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar. Bagi pelatih, yaitu menambah pengetahuan pelatih sepakbola dalam memilih dan menerapkan metode latihan yang tepat sehingga dapat menumbuhkan motivasi berprestasi dan meningkatkan kemampuan teknik dasar. Bagi club sepakbola, yaitu memberikan suatu kontribusi yang positif bagi perkembangan dan peningkatan kualitas club untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan kemampuan teknik dasar atlet. Bagi peneliti, yaitu dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar.

F. State Of The Art

Untuk penelitian dengan teknik dasar passing, dribbling dan shooting dikembangkan dengan mengacu latihan teknik dasar sepakbola menggunakan metode latihan dan motivasi . Supaya mendapatkan peningkatan yang efektif dan efisien mengingat dalam melakukan permainan , atlet mendapatkan peningkatan kemampuan teknik dasar *dribbling, passing dan shooting*. latihan yang dikembangkan nantinya disesuaikan dengan tujuan meningkatkan kemampuan 40 atlet usia 9 - 14 tahun untuk bermain bagus meningkatkan kemampuan teknik dasar sepakbola saat proses berlatihnya. Penelitian pengaruh metode latihan dan motivasi terhadap kemampuan teknik dasar sepakbola penelitian yang baru, mengingat masih belum ada peneliti yang memadukan metode latihan dan metode motivasi. Prioritas penelitian sangat berkaitan dengan kemampuan teknik dasar dan metode latihan dan motivasi . Hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam peningkatan kemampuan teknik dasar permainan sepakbola yang tersedia.

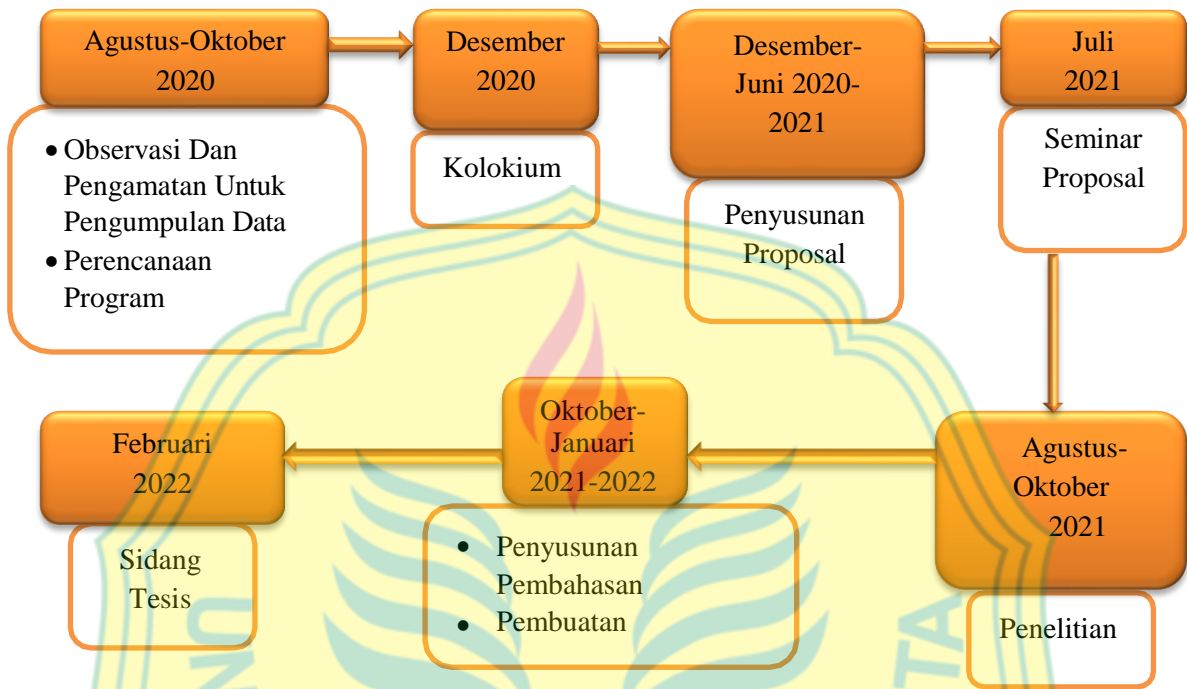
Dilihat dari pernyataan diatas, maka arah roadmap penelitian pada cabang olahraga sepakbola berfokus pada peningkatan teknik dasar sepakbola, teknik dasar passing, dribbling dan shooting . Tabel di bawah ini adalah State Of The Art penelitian yang menghasilkan penelitian unggulan yang menjadi acuan penelitian. Tabel di bawah ini merupakan salah satu fokus penelitian sampai dengan produk:

Tabel.1.1 *State Of The Art*

Tahun	Nama Penulis dan Jurnal	Metode
2019	Mikail, Kafung Suharjana, Suharjan	Pengembangan model latihan teknik dasar sepakbola bagi anak usia 10-12 tahun di sekolah sepakbola
2019	Putranto, Dedy Andriadi, Andriadi	Pengembangan Model Latihan <i>Passing</i> ADE Sepakbola
2019	Fauzi, Mohammad Saldi Bakar, Abu	Pengaruh latihan up hill terhadap kekuatan <i>shooting</i> dalam permainan sepakbola pada <i>club</i> abadi talise
2019	Syarif, Sulfian Suardi, Suardi	Pengaruh Metode Latihan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Siswa SMA Negeri 1 Anggeraja Kabupaten Enrekang
2019	Habibie, Muhammad Widiastuti, Widiastuti Nuriani, Sri	Pengaruh metode latihan dan kordinasi mata – kaki terhadap keterampilan shooting dalam sepakbola
2019	Rizky, Oddie Barnanda Samsudin Siregar, Nofi Marlina	Penerapan Metode Permainan <i>Modifikasi</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan <i>Dribbling</i> Sepakbola
2019	Deni Pazriansyah Qohhar Wildan	Pengaruh Umpan Balik Dan Motivasi Terhadap <i>Shooting</i> Dalam Permainan Sepakbola
2020	Okilanda, Ardo Dlis, Firmansyah Humaid, Hidayat Putra, Dede Dwiansyah	Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berlatih Terhadap Teknik Dasar Sepakbola Sekolah Sepakbola Beji Timur u-13
2020	Dodi Hutama Putra	Pengaruh Metode Latihan <i>Block Practice</i> <i>Random Practice</i> Terhadap Keterampilan Dasar futsal pada team futsal smkn 1 legonkulon
2020	Dahlan, Firmansyah Hidayat, RahmadSyahrudin, Syahrudin	Pengaruh komponen fisik dan motivasi latihan terhadap keterampilan bermain sepakbola
2021	Peneliti	pengaruh metode latihan dan motivasi terhadap kemampuan teknik dasar sepakbola

G. Rancangan Penelitian

Penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar.1.1 Rancangan Penelitian